

# The Effectiveness of Wordpress In Increasing Interest in Learning Mathematics And The Activeness of Elementary School Students in Merdeka Learning

## Efektifitas Wordpress Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Dan Keaktifan Siswa Sekolah Dasar Di Merdeka Belajar

Ita Fitriyah Hidayat <sup>1)</sup>, Ida Rindaningsih <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email : [itafitriyah83@gmail.com](mailto:itafitriyah83@gmail.com) , [rindaningsih1@umsida.ac.id](mailto:rindaningsih1@umsida.ac.id)

**Abstract.** *This research was conducted with the aim of analyzing the level of effectiveness of using the Wordpress-based Learning Management System in learning mathematics in elementary schools. The learning management system is one of the learning media systems currently used in the implementation of learning in elementary schools. The learning management system itself is divided into several models, one of which is WordPress. The use of WordPress itself is considered to make it easier for teachers to organize learning in schools, especially in the era of independent learning. In the era of independent learning, of course, students are facilitated in accessing learning material by using the WordPress system. The use of this system will of course also have an impact on student activity and interest in learning. The method used in this study is a mixed method (Mix Method). The first thing the researcher did was to use a quantitative approach with a Quasi Experiment to see how much influence the WordPress system had on student learning interest and student learning activeness. To validate the results of the quantitative research approach, the researchers used qualitative methods to determine the causes of the influence of WordPress on students' learning interest and student learning activeness. The results showed that the use of the wordpress system in learning had an effect on students' learning interest and student learning activeness. This is caused by several factors, for example, the availability of various learning materials and the ease of accessing learning materials. However, this system also tends to make students feel bored because in learning students only tend to look at laptop or cellphone screens without being able to interact directly*

**Keywords** - Wordpress, Interest in Learning, Activeness, Independent Learning

**Abstrak.** *Riset ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas penggunaan Learning Management System berbasis Wordpress pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. Learning management system merupakan salah satu sistem media belajar yang saat ini digunakan dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dasar. Learning management system sendiri terbagi kedalam beberapa model salah satunya adalah wordpress. Penggunaan wordpress sendiri dianggap memudahkan bagi guru dalam menyelenggarakan pembelajaran disekolah utamanya adalah pada era merdeka belajar. Pada era merdeka belajar tentunya siswa dimudahkan dalam mengakses materi pembelajaran dengan menggunakan sistem wordpress. Penggunaan system ini tentunya juga akan berdampak pada keaktifan dan minat belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (Mix Method). Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Quasi Eksperiment untuk melihat seberapa besar pengaruh system wordpress terhadap minat belajar siswa dan keaktifan belajar siswa. Untuk memvalidasi hasil dari pendekatan penelitian kuantitatif maka peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui penyebab pengaruh wordpress terhadap minat belajar siswa dan keaktifan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan system wordpress dalam pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan keaktifan belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor misalkan tersedia macam – macam materi pembelajaran dan kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran. Akan tetapi system ini juga cenderung membuat siswa merasa bos karena dalam pembelajarannya siswa hanya cenderung melihat layar laptop atau handphone tanpa bisa melakukan interaksi secara langsung.*

**Kata Kunci** - Wordpress, Minat Belajar, Keaktifan, Merdeka Belajar

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat menggambarkan maju atau mundurnya kualitas suatu masyarakat di suatu negara atau bangsa[1]. Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan nasional Indonesia mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu tuntutan didalam hidup masyarakat, hal ini dapat dimaknai bahwa pendidikan dapat menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan

kebahagiaan[2]. Oleh karenanya Pendidikan merupakan suatu hal yang harus didapatkan oleh segenap warga di suatu negara[3].

Disisi lain Pendidikan dan kemajuan teknologi merupakan sebuah hal yang tidak dapat terpisahkan dan mempunyai keterkaitan dengan proses penyelenggaraan pembelajaran[4]. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan tersendiri bagi penyelenggaraan pendidikan dan model pendidikan di Indonesia[5]. Berbagai sarana pendidikan diciptakan dari adanya kemajuan teknologi ini hal ini tentunya memudahkan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di tingkat sekolah dasar maupun pendidikan tinggi[6]. Salah satu media dan sarana pembelajaran yang muncul dari adanya kemajuan teknologi adalah learning management system atau LMS[7]. Learning management system sendiri dapat didefinisikan sebagai media Pendidikan berbasis teknologi yang dikembangkan secara khusus untuk mengelola dan memfasilitasi seluruh pembelajaran online di Lembaga Pendidikan[8]. Dapat dikatakan bahwa Learning Management System adalah perangkat lunak berbasis web aplikasi yang dirancang untuk menangani konten pembelajaran, interaksi siswa, alat penilaian dan laporan kemajuan belajar dan aktivitas siswa[9].

Sementara itu dalam penyelenggaraan pembelajaran berbasis learning management system aktivitas pembelajaran dapat dikembangkan melalui berbagai model yaitu pendaftaran, pembayaran, distribusi bahan pembelajaran dan proses interaksi antara guru dan siswa dalam kelas virtual[10]. Tidak hanya itu dalam learning management system sendiri terdapat beberapa fitur seperti fitur upload dan share materi pengajaran, diskusi online, kuis dan laporan yang memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran online[11]. Dengan learning management system maka proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah dan tanpa tatap muka ataupun dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh[12]. Pembelajaran dapat dilakukan sepanjang waktu tanpa adanya Batasan ruang dan waktu. Penyelenggaraan pembelajaran online yang diakses melalui LMS memungkinkan siswa untuk melihat dan berinteraksi dengan pembelajaran alat melalui browser web menggunakan sistem operasi apa pun, computer atau perangkat seluler[13].

Dalam sistem learning management system terdapat beberapa macam learning management system salah satunya adalah learning management system berbasis Wordpress[14]. Platform pembelajaran online adalah ekspresi alternatif lain yang terkadang digunakan untuk merujuk ke Learning Management System[15]. Adapun berbagai jenis Learning Management Sytem seperti Google Classroom, Edmodo, Moodle, WordPress[16]. Wordpress sendiri merupakan software learning management system yang cukup populer diantara software learning management system lainnya. Wordpress terdiri dari atas tiga komponen utama yaitu: Core, Themes dan Plugins. Plugins yang disediakan di WordPress memudahkan para pengguna untuk menambahkan fitur pada website-nya hanya dengan sekali klik[17]. Wordpress selain dapat mempermudah tenaga pendidik dalam menyelenggarakan proses pembelajaran juga dapat digunakan dalam penyelenggaraan merdeka belajar khususnya ditingkat sekolah dasar. Adapun merdeka belajar merupakan program kebijakan yang dihadirkan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang diusulkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim[18].

Program Merdeka belajar menurut Nadiem Makarim adalah sebuah istilah dalam penyelenggaraan pembelajaran yang diartikan sebagai kemerdekaan belajar[19]. Konsep dari program merdeka belajar menekankan untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi yang berlandaskan undang – undang dalam memberikan kemerdekaan kepada sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi menjadi penilaian para siswa[20]. Akan tetapi dalam proses penyelenggaraan merdeka belajar tentunya memiliki kendala yang beragam salah satunya teknologi pendidikan[21]. Teknologi pendidikan merupakan suatu bidang keilmuan yang mempunyai tujuan dalam memfasilitasi proses belajar dengan menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk membentuk pendidikan yang efisien dan efektif.

Penggunaan Wordpress dalam pembelajaran selain memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan pembelajaran juga berdampak pada minat dan keaktifan belajar siswa[22]. Menurut penelitian yang berjudul peningkatan minat belajar siswa selama pembelajaran dari melalui penggunaan platform learning management system program keahlian akuntansi dan keuangan Lembaga SMK Yadika Manado Kab. Minahasa Utara Sulawesi Utara menjelaskan bahwa penggunaan learning management system dalam pembelajaran akuntansi telah meningkatkan minat belajar dari 75% menjadi 87,50% [23]. Selain itu penggunaan learning management system berbasis wordpress dalam pembelajaran disekolah tentunya dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam memantau keaktifan siswa selama proses pembelajaran serta dapat menumbuhkan minat belajar siswa karena salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran serta mempunyai peranan dalam menumbuhkan rasa senang dalam meningkatkan semangat belajar[24]. Siswa secara lansung dituntut untuk aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan sistem wordpress ini. Siswa juga dituntut untuk aktif mengakses pembelajaran pada sistem learning management sistem berbasis wordpress. Dari penggunaan sistem ini maka dapat disimpulkan bahwa telah berpengaruh pada minat dan keaktifan belajar siswa.

Meskipun demikian dalam pembelajaran matematika menggunakan Learning management system sendiri masih terdapat beberapa tantangan. Seperti penelitian yang berjudul peluang dan tantangan pengintegrasian learning management system dalam pembelajaran matematika di Indonesia menjelaskan bahwa tantangan dalam

implementasi pendidikan matematika menggunakan elearning adalah guru dituntut untuk mengelola konten dan materi pembelajaran materi matematika yang menarik menggunakan learning management system[25].

Penelitian yang dilakukan oleh Witri Melfawani dan kawan – kawan menjelaskan beberapa hambatan pembelajaran matematika menggunakan elearning. Hambatan tersebut terbagi menjadi tiga kelompok besar, pertama hambatan teknis yaitu sulitnya akses LMS pada daerah terpencil, kedua hambatan adaptasi dimana siswa sulit memahami system LMS dan pembelajaran yang diberikan. Ketiga adalah keterbatasan bahan ajar yang diterapkan oleh para pengajar sehingga menghambat proses didalam pembelajaran matematika[26]. Meskipun dalam pembelajaran matematika menggunakan system LMS masih terdapat beberapa kendala akan tetapi pembelajaran matematika menggunakan system LMS ini masih dinilai sebagai pembelajaran yang efektif dan efisien terlebih dalam situasi pandemic dalam beberapa tahun terakhir yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh[27].

Berdasar latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang hanya sebatas melakukan pengukuran hambatan dan peluang pembelajaran matematika menggunakan learning management system maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan learning management system dalam pembelajaran matematika pada Sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan salah satu sekolah yang menggunakan system learning management system dalam penyelenggaraan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi apakah penggunaan learning management dalam pembelajaran matematika telah berjalan efektif atau tidak.

## II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (Mix Method) yakni menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan Quasi Eksperimantal. Pendekatan ini digunakan, untuk melihat pengaruh efektivitas wordpress dalam pembelajaran matematika pada sekolah dasar. Pada metode ini kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Peneliti bermaksud untuk mendapatkan gambaran mengenai fenomena yang terjadi sebelum dan sesudah mendapat perlakuan (treatment). Populasi penelitian ini menggunakan sampel pada sekolah dasar yang masing-masing terdiri dari 2 kelas. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 56 siswa sekolah dasar. Sedangkan untuk pengujian data yang diperoleh menggunakan uji Analysis Of Varians (ANOVA). Adapun hipotesis pada penelitian ini terdiri dari dua hipotesis yang menjadi kerangka berfikir dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

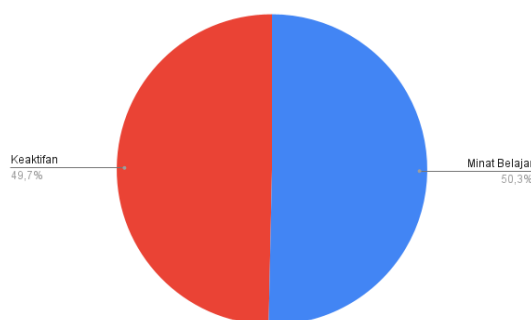
- Q1 : Apakah system Wordpress berpengaruh terhadap minat belajar siswa?
- Q2 : Apakah system Wordpress berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa?

Tahapan selanjutnya Ketika telah diketahui mengenai pengaruh wordpress terhadap minat belajar siswa dan keaktifan belajar siswa maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui penyebab mengapa system wordpress berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan keaktifan belajar siswa. Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah guru matematika pada salah satu sekolah dasar di Kabupaten Sidoarjo. Observasi sendiri dilakukan untuk melihat pengaruh wordpress terhadap minat belajar siswa dan keaktifan belajar siswa. Dan terakhir adalah dokumentasi dimana Teknik ini digunakan untuk menyajikan data – data yang diperoleh selama penelitian sehingga dapat digunakan dalam proses penarikan kesimpulan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengaruh Wordpress Terhadap Minat Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 2 kelas dimana hal yang dilakukan pertama adalah untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh wordpress terhadap keaktifan belajar siswa dan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Sebanyak 50,3 % siswa menyatakan bahwa wordpress berpengaruh terhadap minat belajar siswa sedangkan 49,7 % siswa menyatakan wordpress berpengaruh terhadap keaktifan belajar dalam pembelajaran matematika.



Sumber: Data Diolah, 2023

Selanjutnya untuk pengujian hasil analisis data dengan menggunakan uji annova dua arah diperoleh bahwa angka pada Minat Belajar yaitu  $F_{hitung} = 6,705 > F_{tabel} = 4,110$ , maka  $H_0$  ditolak dan taraf signifikansi 0,05 sedangkan taraf signifikansi hasil uji  $p = 0,005$  dimana hasil uji (sig)  $>$  taraf signifikansi ( $0,005 < 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran Learning Management System berbasis Wordpress dalam pembelajaran matematika dimana siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Tidak hanya itu berdasarkan hasil analisa menggunakan uji anova dua arah yang ditunjukkan dalam tabel di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  ( $48,505 > 4,110$ ) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan media pembelajaran Learning Management System berbasis Wordpress berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa yang tinggi pada pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika menggunakan wordpress apabila dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan media lain mempunyai perbedaan terhadap keaktifan belajar pada siswa.

Hasil pada penelitian juga dikuatkan dengan penelitian oleh Muhajir et al., (2019) dimana hasil penelitian ini pembelajaran menggunakan media E- Learning mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa yakni sebesar 81,25%. Penggunaan media pembelajaran menggunakan E – Learning sangat mudah digunakan oleh siswa dimana penggunaan media pembelajaran ini sama halnya menggunakan media social sehingga siswa tidak kesulitan dalam pembelajaran online. Tidak hanya itu penggunaan media pembelajaran berbasis e – learning juga membantu dalam proses pembelajaran tatap muka yang bersifat terbatas. Adanya fitur – fitur yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa, sangat membantu dalam proses pembelajaran online maupun pembelajaran secara tatap muka. Melalui fitur komentar pada system E – Learning siswa dapat memberikan pertanyaan kepada guru atau dapat berdiskusi dengan teman mereka dikelas. Selain memberikan kemudahan bagi siswa ataupun guru penggunaan system E – Learning dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Jika pada pembelajaran secara tatap muka dikelas siswa terkadang merasa tidak percaya diri maka pembelajaran dengan menggunakan media E – Learning kepercayaan diri pada siswa dapat ditingkatkan.

Namun hasil penelitian berbanding terbalik dengan penelitian menurut Tanjung et al. (2021) mengatakan bahwa minat belajar melalui media pembelajaran melalui E-Learning membuat jenuh para siswa dikarenakan hanya bertemu dengan teman-teman dan guru secara online, serta terdapat keinginan bermain yang bisa mengakibatkan para siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran yang telah dijadwalkan dan dapat menyebabkan para siswa menjadi tidak berminat. Naik turunnya minat belajar siswa menurut Tanjung et al., (2021) pada saat pembelajaran berbasis online dapat dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor yang pertama adalah faktor internal dimana faktor ini dapat ditandai dengan terciptanya rasa Bahagia dan ketertarikan siswa terhadap apa yang mereka pelajari. Faktor eksternal juga dapat mempengaruhi terhadap minat belajar siswa. Minat belajar siswa cenderung meningkat apabila terdapat perhatian dari orang tua, teman dan lingkungan disekitar siswa.

Berdasarkan pembelajaran di matematika di Sekolah dasar pada Kabupaten Sidoarjo minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika sangat tinggi hal ini dikarenakan media yang digunakan saat pembelajaran matematika menggunakan wordpress sangat berfariatif. Di wordprees guru bisa memberikan bermacam-macam video pelajaran matematika dimana pada setiap video tersebut memberikan berbagai cara atau solusi dalam menyelesaikan persoalan matematika sesuai dengan cara yang mereka fahami selain menggunakan media video guru juga menggunakan papan share screen dimana siswa juga bisa mencoba mengerjakan soal-soal secara langsung dan bisa di koreksi oleh teman-temanya di zoom sehingga saat pembelajaran diskusi dikelas onlie menjadi hidup.



Gambar 1. Wordpress Sekolah dasar

Sejalan dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum merdeka belajar dimana dalam kurikulum tersebut siswa diberikan kebebasan dalam menyelesaikan suatu masalah dengan cara yang dianggap mereka lebih mudah di gunakan, dalam kurikulum merdeka belajar membuka peluang siswa untuk mengeluarkan ide dan pendapat secara bebas tanpa harus per patokan dengan pemikiran guru. Tetapi disisi lain terkadang menggunakan wordpress juga membuat siswa cenderung bosan hal ini dikarenakan siswa hanya bisa melihat teman dan guru nya melalui layar hp atau laptop secara terbatas, terkadang siswa merasa akan jauh lebih semangat saat belajar jika bisa berinterasi secara langsung dengan teman dan gurunya selain itu belajar secara online juga membuat siswa merasa seperti tidak belajar karena ruang yang digunakan bukan ruang kelas seperti disekolah.

Tidak hanya berpengaruh terhadap minat belajar siswa pembelajaran matematika menggunakan wordpress juga berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa dimana Hal ini terjadi di sd muhammadiyah Sidoarjo. Pada sekolah dasar Sekolah dasar keaktifan belajar siswa dikatakan meningkat karena siswa merasa lebih antusias saat menyampaikan ide atau pendapatnya tanpa ada rasa malu jika salah menjawab karena selama pembelajaran dikelas ada beberapa siswa yang masih malu dalam menyampaikan pendapatnya bisa, takut ditertawain temanya jika jawabanya merasa kurang tepat. Menggunakan wordpess juga bisa melatih siswa dalam kecakapan menggunakan IT sehingga hal ini juga mendorong siswa untuk belajar lebih dalam menggunakan IT.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Sekolah dasar dapat dikuatkan dengan penelitian oleh Abd. Rozak & Azkia Muharom Albantani, (2018) berjudul "Desain Perkuliahan Bahasa Arab melalui Google Classroom", pada penelitian berikut ini mengatakan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi learning management system yaitu Google Classroom sebagai sebuah media pembelajaran dapat menghasilkan pengaruh yang positif terhadap para siswa. Antusias lebih para siswa dalam mengikuti pembelajaran Simulasi Digital. Hanya saja terdapat sedikit kendala koneksi wifi pada lingkungan sekolah yang kecepatannya kurang stabil. Namun, selebihnya penelitian yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan setiap potensi yang dimiliki oleh siswa, keaktifan siswa serta minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Simulasi Digital. Anita Ratnasari (2012) mengatakan mahasiswa cukup aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan system e-Learning yang meliputi kegiatan download materi, forum diskusi dan pengerjaan kuis atau latihan soal.

Penelitian lain yang dapat menguatkan adalah penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2016) dimana dalam penelitian ini berpendapat bawa keaktifan siswa merupakan factor utama yang jalan tau tidaknya pembelajaran yang telah disepakati dan disusun oleh guru. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Anugrahana (2020) dimana dalam penelitian ini pembelajaran secara online sangat berdampak bagi keaktifan siswa. Dimana siswa mudah dalam mengakses proses pembelajaran dengan didukung fasilitas yang cukup baik. Akan tetapi dalam penyelenggaraan pembelajaran online masih terdapat kelemahan dimana dalam pembelajaran ini siswa terkadang tidak aktif mengikuti pembelajaran dikarenakan terbatasnya pengawasan guru terhadap peserta didik.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji yang telah dilaksanakan menghasilkan dua pengujian hipotesis. Pada pengujian hipotesis pertama didapatkan hasil angka pada Minat Belajar yaitu  $F_{hitung} = 6,705 > F_{tabel} = 4,110$ , maka  $H_0$  ditolak dan Taraf signifikansi 0,05 signifikansi hasil uji  $p = 0,005$  dimana hasil uji ( $sig$ ) > taraf signifikansi ( $0,005 < 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan Media pembelajaran Learning Management System berbasis Wordpress yang memiliki minat belajar tinggi, lebih tinggi dibanding dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah pada mata pelajaran matematika dengan pengujian anova dua arah. Untuk pengujian hipotesis kedua didapatkan hasil uji anova dua arah yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  ( $48,505 > 4,110$ ) dan nilai  $sig$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan Media pembelajaran

Learning Management System berbasis Wordpress yang memiliki keaktifan belajar tinggi, lebih tinggi dibanding dengan siswa yang memiliki keaktifan belajar rendah pada mata pelajaran matematika.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada keluarga, teman-teman, dosen pembimbing yang telah membantu saya dalam menyelesaikan artikel tesis ini.

### REFERENSI

- [1] A. Widiansyah, "Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi," *Cakrawala*, vol. XVII, no. 2, pp. 207–215, 2017.
- [2] I. M. Sugiarta, I. B. P. Mardana, A. Adiarta, and I. W. Artanayasa, "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur)," *Jurnal Filsafat Indonesia*, vol. 2, no. 3, pp. 124–136, 2019.
- [3] Y. N. Nani, "Peran Komunikasi dalam Implementasi Kebijakan Perluasan Akses Pendidikan secara Merata (Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo)," *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, vol. 7, no. 3, pp. 231–240, Aug. 2021.
- [4] U. H. Salsabila and N. Agustian, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran," *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 123–133, 2021.
- [5] I. Hambali, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran," *Jurnal Edumaspul*, vol. 5, no. 1, pp. 124–134, 2021.
- [6] F. K. Zukhrufin, S. Anwar, and U. Sidiq, "Desain Pembelajaran Akhlak Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Journal Of Islamic Education*, vol. 6, no. 2, pp. 126–144, 2021.
- [7] O. N. Toxirjonovich and X. G. Tulanovna, "Overview Of Distance Learning Systems And Learning Management," *Gospodarka i Innowacje*, vol. 21, pp. 166–181, 2022.
- [8] N. I. S. Rakhmawati, S. Mardiyah, R. Fitri, Darni, and K. Laksono, "Pengembangan Learning Management System (LMS) di Era Pandemi Covid-19 pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 1, pp. 107–118, Apr. 2022.
- [9] V. M. Bradley, "Learning Management System (LMS) Use with Online Instruction," *International Journal of Technology in Education*, vol. 4, no. 1, pp. 68–92, Dec. 2021.
- [10] Moch. B. U. B. Arifin, Nurdyansyah, I. Rindaningsih, and S. Kalimah, "Development of Smart Play Wheel Learning Media to Improve Student Learning Outcomes in Islamic Elementary schools," in *Journal of Physics: Conference Series*, IOP Publishing Ltd, Feb. 2020.
- [11] A. Yauma, I. Fitri, and S. Ningsih, "Learning Management System (LMS) pada E-Learning Menggunakan Metode Agile dan Waterfall berbasis Website," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 5, no. 3, pp. 323–328, 2021.
- [12] A. Syaputra, D. Hidayati, and E. Hasanah, "Matematika Mathematics Curriculum Management of Distance Learning Program in Junior High School," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 12, no. 1, pp. 71–80, 2023.
- [13] H. Altinpulluk and M. Kesim, "A Systematic Review Of The Tendencies In The Use Of Learning Management Systems," *Turkish Online Journal of Distance Education*, vol. 22, no. 3, pp. 40–54, 2021.
- [14] J. M. Martinez-Caro, A. J. Aledo-Hernandez, A. Guillen-Perez, R. Sanchez-Iborra, and M. D. Cano, "A Comparative Study of Web Content Management Systems," *Information (Switzerland)*, vol. 9, no. 2, pp. 1–15, Jan. 2018.
- [15] N. N. M. Kasim and F. Khalid, "Choosing the Right Learning Management System (LMS) for the Higher Education Institution Context: A Systematic Review," *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, vol. 11, no. 6, pp. 55–61, 2016.
- [16] M. A. Mahbub, "Optimalisasi Penggunaan Learning Management System (LMS) Dalam Pembelajaran Virtual Untuk Guru Di Lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nu Jember," *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 17, no. 1, pp. 107–116, 2021.
- [17] I. P. Aji, "Pengembangan Plugin Wordpress Untuk Sistem Pendaftaran Siswa Baru Pada Website SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid," Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, 2020.

- [18] N. Istiq'faroh, "Relevansi Filosofi Ki Hajar Dewantara Sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar Di Indonesia," *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, vol. 3, no. 2, pp. 1–10, 2020.
- [19] N. Hendri, "Merdeka Belajar; Antara Retorika Dan Aplikasi," *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, vol. 08, no. 01, pp. 1–29, 2020.
- [20] Sherly, E. Dharma, and H. B. Sihombing, "Merdeka Belajar: Kajian Literatur," in *Konferensi Nasional Pendidikan I*, 2020, pp. 183–190.
- [21] A. Widiyono and I. Millati, "Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Merdeka Belajar di Era 4.0," *JET: Journal of Education and Teaching*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2021.
- [22] Y. I. P. Gunawan, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa," *Khazanah Akademia*, vol. 02, no. 01, pp. 74–84, 2018.
- [23] V. M. E. Wuwung, Samsinar, and A. Kadir, "Peningkatan Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Melalui Penggunaan Platform Pembelajaran Learning Management System Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Yadika Manado Kab. Minahasa Utara Sulawesi Utara," *E. Wuwung*, vol. 3, no. 4, pp. 97–106, 2021.
- [24] Y. I. Agustin and I. Rindaningsih, "Framework Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Flipped Classroom Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pasca Pandemi," *Jurnal Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 4, pp. 1112–1123, 2022.
- [25] I. Rafi, F. F. Nurjannah, I. R. Fabella, and S. Andayani, "Peluang dan Tantangan Pengintegrasian Learning Management System (LMS) dalam Pembelajaran Matematika di Indonesia," *Jurnal Tadris Matematika*, vol. 3, no. 2, pp. 229–248, Dec. 2020.
- [26] W. Melfawani, Y. Roza, and Maimunah, "Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Learning Management System Selama Pandemi," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 06, no. 01, pp. 837–847, 2022.
- [27] F. P. U. Dewi, "Pemanfaatan Fitur Learning Management System (LMS) Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus Pada Guru Matematika SMK Kelompok Teknik Kabupaten Klaten)," in *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (6th SENATIK)*, 2021, pp. 77–83.

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.